

INTISARI

Kurangnya pengetahuan tentang antibiotik menyebabkan resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan antibiotik pada kalangan guru SMA di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.

Subyek penelitian ini adalah guru SMA di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Data diperoleh dari kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2023 dengan cara pengisian kuisioner. Data dianalisis menggunakan analisis *Chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Sebanyak 84 (80%) guru memiliki tingkat pengetahuan baik, 21 (20%) guru memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan tidak ada guru yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Sebanyak 98 (93,3%) guru memiliki tingkat perilaku baik, 7 (6,7%) guru memiliki tingkat perilaku cukup, dan tidak ada guru yang memiliki tingkat perilaku kurang. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan riwayat infeksi dengan tingkat pengetahuan berdasarkan nilai p berturut-turut 0,000 dan 0,001. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang antibiotik dan tingkat perilaku penggunaan antibiotik pada kalangan guru SMA di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah baik. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang antibiotik dengan ada atau tidaknya riwayat infeksi dengan tingkat pendidikan.

Kata kunci : Antibiotik, guru, pengetahuan, perilaku, resistensi.

ABSTRACT

Lack of knowledge about antibiotics causes antibiotic resistance. This study aims to determine the level of knowledge and behavior on the use of antibiotics among high school teachers in Surakarta City, Central Java Province.

The subjects of this study were high school teachers in Surakarta City, Central Java. This type of research is descriptive observational with a cross sectional approach. The sampling technique used purposive sampling method with certain inclusion and exclusion criteria. Data obtained from questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data collection was carried out in April 2023 by filling out a questionnaire. Data were analyzed using Chi square analysis to determine the relationship between variables.

As many as 84 (80%) teachers have a good level of knowledge, 21 (20%) teachers have a sufficient level of knowledge, and no teacher has a low level of knowledge. As many as 98 (93.3%) teachers had good behavior, 7 (6.7%) teachers had moderate behavior, and no teacher had poor behavior. There is a relationship between education level and history of infection with level of knowledge based on p values of 0.000 and 0.001, respectively. It can be concluded that the level of knowledge about antibiotics and the level of behavior in using antibiotics among high school teachers in Surakarta City, Central Java Province is good. There is a relationship between the level of knowledge about antibiotics and the presence or absence of a history of infection with the level of education.

Keywords: Antibiotics, teachers, knowledge, behavior, resistance.